

Transkrip wawancara

Hari/ tanggal : 21 January 2017-10am

Lokasi wawancara : Music School Of Indonesia

Waktu : 10 am- 11 am

Berikut adalah hasil wawancara yang dilakukan peneliti secara langsung atau bertatap muka dengan narasumber. Petikan wawancaranya sebagai berikut :

1). Edith Santana (ES) : Mohon Jelaskan bagaimana upaya guru agar pelajaran mudah diterima Murid

Rulli Asifariko (RA) : Kalo kita bicara di dalam dunia pendidikan pasti ada yang namanya guru dan murid dan guru adalah merupakan sebuah profesi. Dan seorang guru adalah seorang professional dimana dia sudah atau telah menjalani pendidikan dia sesuai dengan bidangnya atau sudah memiliki pengalaman mengajar minimal 5 tahun, mungkin itulah yang disebut sebagai seorang guru. Dan jika seorang guru ini telah mengalami pendidikan guru artinya orang tersebut sudah siap dan sudah mengerti dan sudah mampu mengatasi berbagai macam murid dengan criteria yang berbeda. Upaya yang dilakukan guru dapat bermacam-macam dan itu bisa pendekatan tersendiri dan itu tergantung dari murid yang diajarkan. Dan jika muridnya anak-anak itu pendekatannya lebih banyak bermainnya, jika muridnya remaja bisa memberikan lagu khususnya di music dengan materi lagu yang disukai anak itu tanpa menghilangkan aspek pendidikan musiknya. Jadi setiap guru harus mampu beradaptasi dan mengatasi setiap murid yang dihadapi. Dan sistem juga metoda dan menguasai ilmu psikologi dari kategori berbagai macam umur murid tersebut. Jadi untuk menjadi seorang guru sudah disiapkan metoda, materi apa yang akan diajarkan dan supaya mudah diterima murid itu adalah cara-cara pengajaran. Dimana pendekatan dan media pengajarannya, ada murid tertentu yang yang lebih suka belajar dengan adanya contoh. Ada murid yang harus dicontohkan gurunya terlebih dahulu atau ada murid yang bisa langsung mengerti disaat guru mengajarkan metodanya. Jadi hanya mengajarkan metoda 2 birama saja lalu muridnya bisa melanjutkan dan juga ada juga guru yang harus memberi contoh dan si murid hanya menirukan.

2). ES : Bagaimana guru memperkenalkan ciri khas Music Classic kepada anak Indonesia

RA : Kalo kita bicara music classic kita merujuk pada negara-negara di Eropa apakah itu Jerman,Austria,Belgia ,Perancis.Kalo kita bicara music klasik,pengertian music klasik itu adalah music yang enak untuk didengar. Musik ini dianggap music Classic adalah bukan di tahun ini tetapi 10 tahun ke belakang atau beberapa tahun-tahun yang lalu itulah disebut Music Classic. Dan mungkin sama dengan istilah mobil klasik itu unik tetapi secara umum kita tidak mengetahui itu tahun berapa. Berarti pengertian Classic yang pertama itu adalah suatu bentuk karya Music yang sampai sekarang itu masih enak untuk didengar. Menuju ke arti Music Classic yang kedua ini adalah music antara tahun 1750 -1800 dan kita mengacu music-musik di jamannya Mozart. Jadi itu disebut jaman Classic. Dan dalam Music Classic sendiri,kalau bicara music orchestra or music chamber itu ada pada jaman yang paling umum yaitu jaman baroque dimana composernya adalah Johan Sebastian Bach yang sangat terkenal juga ada Vivaldi setelah itu masuk ke jaman classic dimana ada Mozart, setelah itu ada jaman romantic dimana pencetusnya adalah Bethoven dan masing-masing jaman itu memiliki kriterianya sendiri. Untuk pertanyaan kedua ini disimpulkan bahwa music klasik tradisional Eropa jadi bukan music klasik yang pertama dimana semua lagu lama yang terkenal sampai sekarang itu adalah classic ,apakah itu lagu Indonesia atau lagu Barat atau lagu tradisional manapun itu classic mengacu pada classic istilah yang pertama,Sedangkan istilah yang kedua lebih ke jamannya dan mengacu ke music tradisional di Eropa. Untuk memperkenalkan ciri khas Music Classic terhadap anak-anak yang pertama adalah kita harus membiasakan mendengarkan kepada mereka sedini mungkin music classic dari Eropa dimana music yang kita dengarkan itu istilahnya simple atau easy listening,music classic yang mudah dengan melody yang tidak terlalu susah atau yang lompatannya dekat dapat diperkenalkan ke anak-anak. Dan secara umum music classic itu lebih banyak music instrumental dari pada yang ada vocalnya.Walaupun yang ada vocalnya disebut music opera.Jadi yang dibiasakan untuk anak-anak untuk mendengarkan juga Music Classic bisa untuk ibu-ibu yang sedang hamil. Lagu Mozart bagus sekali untuk janin. Dimana itu aspek musikalitasnya itu sangat bagus. Dan nanti disaat bayi lahir disaat dia mendengar music classic akan begitu merasa terbiasa.Jadi kita dengarkan sedini mungkin dan disaat itu anak-anak dapat diarahkan belajar music classic. Walaupun mungkin mereka belum pernah mendengar sama sekali tapi setidaknya melody lagu-lagu music klasik Eropa jauh berbeda dengan lagu-lagu populer karena dulu disaat mereka membuat komposisi musiknya banyak hal yang mereka pertimbangkan dari ilmu musiknya sendiri lalu dari jangkauan intervalnya. Jadi music klasik akan lebih familiar jika sedini

mungkin kita sudah memperkenalkan.

3). (ES) : Apakah ada usaha untuk membentuk ingatan baru dari kebiasaan lagu anak-anak yang dilihat di tv kepada chord Music Classic .

(RA) : Seperti yang diketahui kalau media televisi itu lebih banyak memperdengarkan lagu-lagu yang non klasik dan sekarang kita lihat jarang ada pertunjukan klasik di televisi dan di Indonesia khususnya. Sementara si anak saat belajar music si anak belajar klasik Eropa. Menurut survey lagu klasik kita anggap standarisasi itu tetap klasik jauh lebih bagus dari pada music populer. Artinya jika si anak belajar music dan disaat mendengarkan di televisi itu sudah menjadi hal biasa saja. Intinya Musik klasik itu untuk melatih otak anak atau untuk melatih otak kanan.

4). (ES) : Apakah cara pengajaran Musik Classic membutuhkan sistem belajar mengajar (Memberi-Menerima) secara khusus.

(RA) : Music Classic adalah salah satu music yang tertua di dunia dan sudah berlangsung sekitar 100 tahun lebih dan sampai sekarang memang kita mengakui kalau metode music klasik adalah metode yang sangat bagus digunakan untuk sistem pendidikan music. Walau sekarang lebih keren music jazz, blues, rock dll tetapi tetap menggunakan music klasik pada dasarnya. Dan music klasik sendiri awalnya sebelum menulis musiknya harus memahami berbagai hal termasuk teori music, kemampuan mendengar yang bagus, kemampuan memainkan tangga nada yang bagus dan setiap nada yang mereka tuliskan itu ada pertanggung jawabannya dan biasanya akan diberikan didalam mata kuliah ilmu bentuk analisis dimana siswa menganalisa lagu itu pernah apa saja bentuk chord nya, bentuk perjalanan melody nya dan itu sangat komplek sekali. Jadi artinya metoda untuk pembelajaran music klasik itu sudah baku dan itu tetap metoda yang terbaik. Jadi sebenarnya kembali lagi ke guru tadi, kembali ke topic pertama, guru tersebut pendidikannya darimana, itu juga akan menentukan sistem/metoda apa yang dia gunakan. Karena metoda klasik ada terdiri dari berbagai macam cara yaitu cara America, cara jepang. Dan itu cara mengajarkan kembali pada guru yang bersangkutan. Jika gurunya pernah belajar ke America akan mengajarkan cara America begitu pula dengan guru cara Eropa akan mengajarkan cara Eropa. Itulah kenapa dalam belajar music itu belajar secara private karena setiap guru punya metoda yang berbeda, dan setiap murid juga memiliki kebiasaan belajar yang berbeda sedangkan kalau belajar berkelompok guru tidak akan bisa memantau perkembangan murid secara detail. Jadi cara pengajaran kembali kepada gurunya. Dan masing-masing tempat

memiliki cara yang berbeda dan itu juga tidak salah. Dan menurut pengalaman Uda Rulli dimulai dari kecil karena ketika masih kecil belum banyak mendengarkan music-musik populer. Jadi ketika mengajarkan music klasik anak kecil tersebut akan lebih mudah menerima. Dan belajar klasik itu membutuhkan waktu yang sangat lama sekitar 3-10 tahun lamanya dengan perlu latihan juga pastinya.

5). (ES) : Apakah anak Murid membutuhkan jeda waktu untuk bisa menerima materi belajar dan mempraktekannya dibanding cara belajar anak2 menyanyikan lagu “Anak2 Indonesia”

(RA) : Disini saya akan membandingkan lagu-lagu klasik atau lagu anak Indonesia. Perbedaan berapa lama belajar lagu klasik dengan belajar lagu anak Indonesia. Musik klasik adalah music yang tertua itu adalah music klasik .Dan jika seseorang ingin mendalami music atau ingin menjadi musisi mereka wajib mengetahui music klasik karena itu adalah dasar. Karena itu sebagai dasar maka lagu setelah klasik biasanya klasik sebagai acuan dan tidak akan ada perbedaan .Karena klasik sebagai acuan, landasan atau kesamaan. Kembali ke point nya jika si anak mendengarkan music klasik maka tidak akan ada masalah untuk mendengarkan atau menyanyikan lagu-lagu yang lainnya. Karena pasti tidak ada perbedaan dan semestinya lagu yang non klasik akan mudah dicerna bagi mereka yang sudah menjalankan musik klasiknya dan itu sebenarnya jalan beriringan. Di saat si anak mendengarkan music klasik boleh saja mendengarkan music non klasik atau populer. Perbedaannya jika si anak diajarkan sejak dini maka si anak tidak akan susah menerima music klasik tidak akan sulit tapi jika orang dewasa yang belajar music klasik itu akan sangat sulit karena si orang dewasa sudah terbiasa dengan music-musik non classic yang mungkin lebih ringan dari music klasik. Jadi setelah mendengar yang ringan tiba-tiba mendengar yang berat itu akan sangat berat untuk beradaptasinya.

6). ES : Bagaimana upaya guru jika ada anak murid yang sulit mengikuti pelajaran note balok Music Classic?

RA : Untuk belajar music klasik dari awalnya si anak belajar notasi music untuk mempermudah. Pada awal belajar siswa diperkenalkan notasi music, Dari awal belajar siswa sudah diperkenalkan dengan note balok begitu penyebutannya yang biasa disebut notasi music karena dari awal belajar notasi music .Music klasik berbeda dengan music populer dimana mereka mendengarkan dulu setelah itu baru

memainkan. Kalau music klasik diperlukan atau hanya bisa dibaca lewat notasinya. Dan salah satu keunggulan membaca notasi adalah si anak terlatih otak kirinya. Dalam membaca notasi itu ada hitungannya dan akan melatih kemampuan matematik si anak. Jadi Uda Rulli seorang head master gitar menyimpulkan jadi seorang anak mempelajari music klasik maka disekolahnya dia akan bisa mengikuti pelajaran yang ada di sekolahnya karena otak kirinya sudah terlatih. Dan yang pastinya otak kanannya juga. Kembali ke pertanyaan tadi kembali ke otak kiri, penggunaan jari jadi karena sedini mungkin sudah diajarkan notasi jadi tidak akan ada masalah untuk anak-anak yang belajar music klasik tetapi akan bermasalah dengan orang dewasa yang belajar music klasik karena mereka sudah sering mendengarkan music dan sudah memiliki pendengaran yang bagus. Mereka hanya ingin langsung bermain atau menirukan apa yang dimainkan gurunya. Kesimpulan : Tidak akan sulit bagi anak mengikuti pelajaran Music Classic untuk note balok itu hanya sulit bagi orang dewasa.

7). ES : Apakah setiap murid bisa membedakan kekhasan masing2 komponis ?

RA : Dalam music klasik Eropa dibagi dalam beberapa jaman yang pertama jaman Rheinasen setelah itu jaman Baroque komponisnya adalah Johan Sebastian Bach dan Vivaldi .Jaman baroque adalah jaman keemasan Music dimana dimainkan di kerajaan-kerajaan pada waktu itu dan mereka dituntut untuk membuat music yang bagus. Dan music jaman baroque banyak dimainkan di gereja seperti lagu Ave Maria. Dan dalam pengetahuan music sendiri jaman Baroque banyak berfungsi karena banyak lambang atau fungsi dari setiap nada karena setiap nada mengandung makna misal nada C melambangkan kebahagiaan dan nada D melambangkan keimanan dan itu semua dirumuskan dalam periode di jaman Baroque. Salah satu di jaman Baroque musiknya mengalir dan bersaut-sautan yang sebagai contoh lagu Canon in D dan teknik membuatnya disebut Counterpoint. Tetapi music jaman Baroque belum mengenal istilah dinamika. Dinamika adalah keras dan lembutnya dalam memainkan instrument. Musiknya mengalir berjalan terus dan secara umum Music Baroque diidentikan dengan pikiran artinya komponis berdasarkan matematik atau tidak ada mempergunakan unsur dari perasaan jadi hanya menggunakan pikiran. Jadi music jaman Baroque itu sangat bagus yang menyukai ilmu pasti seperti matematik atau sejenisnya .Karena music klasik dibuat berdasarkan pikiran bukan perasaan dan sudah ada rumusan sendiri dan itulah music jaman Baroque. Music Rheinasen itu

tidak terlalu diekspos karena music ini biasa digunakan untuk vocal atau paduan suara. Selanjutnya ke jaman klasik dimana komponisnya terkenal yaitu Mozart. Musik Mozart sendiri dibuat berdasarkan keseimbangan antara pikiran dan perasaan jadi kenapa untuk ibu-ibu hamil itu sebaiknya diperdengarkan music klasik contohnya musiknya Mozart karena music mereka seimbang antara pikiran dan perasaan. Dan pada saat itu ditemukan dinamika dan permainan piano itu sudah ada keras dan lembutnya sebuah permainan. Jadi music itu sudah ada dinamika dengan melodi yang riang gembira, seimbang dengan pikiran dan perasaan. Dan music memperoleh jaman keemasannya pada jaman klasik. Yang selanjutnya music jaman romantic yang dipelopori oleh Ludwig Van Beethoven dimana pengertian romantic sendiri lebih ke perasaan jadi komponis ini membuat lagu berdasarkan perasaannya dan di jaman romaniclah lalu ada pemberian judul untuk music itu berdasarkan nama orang atau situasi tertentu contoh lagu Fur Elise atau Moon Light Sonata dimana judulnya berdasarkan keadaan dari komponisnya. Dan music itu benar-benar ekspresi dari perasaannya, tidak lagi berdasarkan dengan logikanya jadi si musisi bebas mengekspresikan apapun yang diinginkan. Jadi ada music yang melankolis. Dan yang pasti di jaman romantic teknik itu sangat berkembang dimana banyak ditemui yang bernama Virtuos yang membuat permainan bisa semakin kompleks. Dimana skill dalam bermain piano dan alat music lainnya sangat luar biasa. Setelah itu ada jaman impressionisme yang berkembang di Perancis dan juga memasuki abad 20 ada jaman Modern dan mulai diperkenalkan music jazz, blues, rock dan sekitarnya. Secara umum ada 3 jaman itu yaitu jaman Baroque, Jaman Klasik dan Jaman Romantic. Dan 3 inilah yang sangat umum diajarkan pada pendidikan Music Classic. Jadi setiap murid harusnya bisa membedakan dari komposisinya sendiri apakah komposisinya mengalir seperti jaman Baroque dimana tidak ada unsur dinamika. Ada jaman klasik dimana unsur lebih seimbang antara pikiran dan perasaan. Dan music romantic adalah unsur perasaan lebih diutamakan.

8). ES : Bagaimana upaya guru mengarahkan murid yang daya tangkapnya cepat dan murid yang daya tangkapnya lamban terhadap pengenalan Music Classic?

RA : Untuk menjawab ini belajar music klasik ini secara private lebih baik karena setiap orang memiliki daya tangkap yang berbeda. Karena ketika belajar music klasik secara berkelompok akan ada kecenderungan deskriminasi. Jadi

dengan belajar private aka ada cara tersendiri si murid ada yang daya tangkapnya cepat dan ada yang daya tangkapnya lamban. Sebenarnya Uda Rulli sebagai head master gitar lebih melihat si gurunya. Dan disini menurut pendapat beliau si murid lebih menerima saja dan tergantung metoda guru apakah cocok tidaknya dengan si murid. Karena murid ada yang dicontohkan saja, paham, cepat, dan ada yang melihat dan ada juga kita menjelaskan dan mereka bisa langsung mengerti. Jadi disini tugas guru untuk melakukan pendekatan yang berbeda karena pada prinsipnya dalam pendidikan music itu menerima dan gurunya yang mengarahkan. Jadi seandainya daya murid ini lamban artinya ada yang salah dalam metoda pengajaran si guru tersebut. Dan si guru harus bisa mengganti metoda yang lain jikalau si anak sulit mengerti apa yang dijelaskan. Kesimpulan : Semua murid memiliki daya tangkap yang sama seharusnya dan semuanya tergantung gurunya metoda yang digunakan dan cara si guru mengarahkan si murid dan bagaimana cara pendekatannya. Dan mengenai daya tangkap atau aspek lingkungan. Murid yang daya tangkap nya cepat berada di lingkungan yang musical dan juga keluarganya adalah keluarga musisi atau dari kecil keluarganya memperdengarkan si anak tentang music, jadi si anak otomatis mencintai music itu sendiri atau bagi si murid tidak akan merasa sulit lagi. Sedangkan bagi keluarga yang jarang mendengarkan music dan itu pasti si murid butuh waktu untuk beradaptasi dengan music klasik. Jadi disini lingkungan memegang peranan yang sangat penting. Jadi ada 2 hal pointnya : tergantung metoda yang digunakan guru kepada muridnya dan murid si penerima. Tergantung dari si murid itu sendiri apakah lingkungan musical atau tidaknya.

9). ES : Bagaimana cara handle anak berkebutuhan khusus?

RA : Kita mengenal music terapi dimana music terapi dimana music yang khusus dipelajari. Disini kita tidak belajar musiknya tapi dimana anak tersebut bisa fokus terhadap satu hal walaupun itu tidak berlangsung cukup lama. Dan indikasi tidak mau diam. Jadi pendidikan music bagi mereka pengenalan note atau nada-nada tertentu untuk membuat mereka nyaman, lebih bisa mendengarkan dan akhirnya bisa mengerti apa yang diinginkan. Mungkin sebagai orang tua, atau sebagai guru mereka. Jadi music disini bukan diajarkan untuk menjadi musisi karena banyak juga musisi yang sekarang menjadi musisi yang professional. Dan dulunya anak berkebutuhan khusus tapi membimbing supaya lebih fokus. Tapi di awal pembelajarannya kita menganggap sebagai terapi untuk mereka supaya

mereka mampu mendengarkan nada. Karena nada tertentu bisa untuk terapi dan juga ada juga beberapa buku menyebutkan kalau beberapa nada bagus untuk penyembuhan penyakit tertentu. Dan itu kenapa ada studi Music terapi. Jadi intinya anak berkebutuhan khusus Music untuk mereka adalah music sebagai terapi.

ggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa U

ggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa U

ggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa U